Indonesian Research Journal on Education

Web: https://irje.org/index.php/irje

e-ISSN: 2775 – 8672, p-ISSN: 2775 – 9482
Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025
Halaman: 727 – 734

RESEARCH ARTICLE

Pengaruh Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) untuk Meningkatkan Pengetahuan Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Pancasila di Kelas V Sekolah Dasar

Nurul Aulia Telaumbanua[1], Eddy Noviana[2], Muhammad Fendrik[3]
Universitas Riau, Indonesia

nurul.aulia1397@student.unri.ac.id[1]

Kata Kunci:
Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT), Pengetahuan Siswa, Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Pancasila.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) terhadap pengetahuan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila di kelas V SD Negeri 015 Karya Sempurna, dengan subjek siswa kelas VA sebanyak 40 orang siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, metode Pra-eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain One Group Pretest-Posttest Design. Dalam desain ini, sebelum diberikan perlakuan terlebuh dahulu sampel diberikan pretest (tes awal) dan di akhir pembelajaran setelah diberikan perlakuan dilaksanakan posttest (tes akhir). Teknik pengumpulan data menggunakan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes berbentuk pilihan ganda. Hasil penelitian ini dilihat dari Pengetahuan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dengan rata-rata nilai pretest 61,63 dan rata-rata nilai posttest 83,13 menunjukkan pengetahuan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila mengealami peningkatan. Terdapat pengaruh model pembelajaran Value Clarification Technique (VCT), berdasarkan uji t (Paired Sample Test) bahawa Ha diterima dan Ho ditolak dengan sig (2-tailed) <0,001 yang mana <0,05 dengan uji N-Gain 0,597 yang termasuk dalam kategori sedang.

Key Word:
Value Clarification Technique (VCT) Learning Model, Student Knowledge, Values Contained In Pancasila.

Abstract

This study aims to determine the effect of the Value Clarification Technique (VCT) learning model on knowledge of the values contained in Pancasila in class V of SD Negeri 015 Karya Sempurna, with the subject of VA class students as many as 40 students. This research is a quantitative research, Pre-experiment method. This study used a One Group Pretest-Posttest Design. In this design, before being given treatment, the sample is given a pretest (initial test) and at the end of the learning after being given treatment, a posttest (final test) is carried out. Data collection techniques used. Data collection techniques using multiple choice test techniques. The results of this study are seen from the knowledge of the values contained in Pancasila with an average pretest score of 61.63 and an average posttest score of 83.13 indicating knowledge of the values contained in Pancasila has increased. There is an effect of the Value Clarification Technique (VCT) learning model, based on the t test (Paired Sample Test) that Ha is accepted and Ho is rejected with sig (2-tailed) <0.001 which is <0.05 with an N-Gain test of 0.597 which is included in the medium category.

Copyright © 2025 Nurul Aulia Telaumbanua, Eddy Noviana, Muhammad Fendrik
*This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Sebagai mata pelajaran yang memiliki fokus utama pada pendidikan nilai dan moral, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) bertujuan mengembangkan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai dan moral Pancasila. Nilai-nilai yang ada pada pendidikan karakter di Indonesia sendiri diurutkan melalui empat sumber yaitu Pancasila, tujuan pendidikan nasional, agama, dan budaya (Dewi dkk., 2021). Sehingga Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) mencakup pendidikan nilai demokrasi, pendidikan moral, pendidikan sosial, serta pendidikan politik.

Menurut (Asikin dkk., 2021) nilai dan moral Pancasila serta UUD 1945 dapat dikembangkan dalam diri peserta didik melalui pengembangan konsep moral, sikap moral, dan perilaku moral. Setiap rumusan butir nilai yang telah dipilih sebagai materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) berperan penting dalam proses ini. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila masih terbatas. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang efektif dalam menyampaikan materi yang bersifat nilai dan sikap. Pembelajaran yang hanya berfokus pada hafalan dan penguasaan materi tanpa melibatkan pemahaman mendalam dan refleksi terhadap nilai-nilai yang diajarkan

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

cenderung kurang berhasil dalam menanamkan pemahaman yang utuh pada siswa (Winarno, 2018).

Salah satu model pembelajaran yang dianggap efektif dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila adalah Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT). Model ini bertujuan untuk membantu siswa mengklarifikasi dan memahami nilai-nilai yang diyakini, serta mengaitkannya dengan situasi konkret dalam kehidupan sehari-hari. Dengan model pembelajaran Value Clarification Technique VCT, siswa diajak untuk berpikir kritis, berdiskusi, dan merefleksikan nilai-nilai yang ada, sehingga mereka dapat menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai tersebut dengan lebih baik (Purwanto, 2017). Dalam penelitian sebelemunya yang dilakukan oleh (Hurrahmi & Munjiatun, 2022) terdapat peningkatan pengetahuan siswa terhadap nilai-nilai sila keduapancasila ketika diterpakan model Pembelajaran Value Clarification Technique VCT. Yang mana rata-rata nilai pretest dan juga posttest nya meningkat ketika diberlakukannya tindakan dan juga tidak baik pada kelas eksperimen serta kelas kontrol.

Melalui observasi yang telah dilakukan sebelumnya di SD Negeri 015 Karya Sempurna Kabupaten Rokan Hilir pengetahuan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila siswa di Kelas V masuk dalam tingkatan pengetahuan kurang dengan nilai rata-rata 61,63. Hal ini di karenakan penggunaan model pembelajaran konvensional yang diterapkan, sehingga membuat siswa tidak antusias dalam proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode Pra-eksperimen sebagai alat ukur pengaruh model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) untuk meningkatkan pengetahuan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada filsavat positivisme dan digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu (Unaradjan, 2019). Penelitian ini menggunakan model One Group Pretest-Posttest Design, penelitian ini menggunakan pretest atau tes awal kepada objek yang diteliti dan setelah itu diberikan tes akhir atau posttest untuk mengetahui hasil akhir pembelajaran setelah diberikan perlakuan berupa penerapan Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) yang kemudian akan dilakukan analisis untuk mengambil kesimpulan:

Gambar 1. Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest

Pre Test	Perlakuan	Post Test
O1	X	O2

Keterangan:
O_1 : Nilai Pretest (sebelum diberikan perlakuan)
O_2 : Nilai Posttest (setelah diberikan perlakuan)
X : Pengaruh perlakuan terhadap peningkatan pengetahuan siswa

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan siswa terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila melalui pemberian tes. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan tes awal (pretest) sebelum perlakuan (treatment) diberikan, serta tes akhir (posttest) untuk mengukur pengetahuan siswa mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila setelah perlakuan tersebut diberikan untuk memperoleh data akhir yang akan dianalisis.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa tes, dengan cara melakukan tes awal (pretes) yang dilaksanakan sebelum melaksanakan proses pembelajaran dan juga penerapan mode *Value Clarification Technique* (VCT), setelah selesai proses pembelajaran tersebut dilaksanakan maka akan dilakukan tes akhir (posttest). *Pretest* dilaksanakan untuk mendapatkan data awal mengenai pengetahuan siswa tentang pengetahuan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, setelah diberikan perlakuan dilakukan *Posttest* untuk mendapatkan data akhir yang akan dianalisis.

Tabel 1. Rancangan Instrumen Soal

Tujuan Pembelajaran	Indikator Instrumen Soal	Jumlah Soal	Jenis Soal
Mengidentifikasi makna yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan Keterhubungan satu sila dengan sila yang lain dalam Pancasila	1. Nilai Ketuhanan (Religiusitas)	8 Butir Soal	Pilhan Ganda
	2. Nilai Kemanusiaan (Moralitas)	8 Butir Soal	Pilhan Ganda
	3. Nilai Persatuan Bangsa Indonesia (Kebangsaan)	8 Butir Soal	Pilhan Ganda
	4. Nilai Permusyawaratan dan Perwakilan	8 Butir Soal	Pilhan Ganda
	5. Nilai Keadilan Sosial	8 Butir Soal	Pilhan Ganda

(Ardhani dkk, 2022)

Sebelum digunakan instrumen tes terlebih dulu diuji melalui beberapa tahap pengujian sebagai berikut:

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa valid atau akurat instrumen yang digunakan. Uji validitas dalam penelitian ini dengan bantuan SPSS. Uji validitas ini bertujuan agar isntrumen lebih akurat, maka perlu dilakukan uji validitas untuk menentukan apakah instrumen valid atau tidak valid. Validasi yang akan digunakan dalam penelitin ini nantinya menggunakan *expert judgement* yaitu validasi dari dosen ahli yang sesuai dengan bidang kajian penelitian. Validator akan melihat apakah soal tes sesuai dengan indikator instrumen tes.

Tabel 2. Hasil Uji Validtas Instrumen Soal

Nilai	Kategori	No Soal	Jumlah
rHitung > rTabel	Valid	2,6,7,8,10,11,12,13,14,15, 16, 18,19,20, 21,23,24,27,29, 30, 31,32,33,35,37,38,39	27
rHitung < rTabel	Tidak Valid	1,3,4,5,9,17,22,25,26,28, 34,36,40	13

Dari tabel 3.4 dapat dilihat jumlah soal yang valid 27 butir soal dan jumlah soal yang tidak valid 13 butir soal. Instrumen soal berbentuk pilihan ganda sebanyak 40 butir soal yang diuji coba kepada 30 siswa, kemudian setelah diuji coba didapatkan sebanyak 27 butir soal yang valid dan digunakan 25 butir soal yang sudah divalidasi untuk *pretest* dan *posttest*. Berikut nomor soal yang digunakan untuk *pretest* dan *posttest*: 2,6,7,8,10,11,12,13,14,15,16,18,19,20,21,23,24,27,29,30,31,32,33,35,38.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebagai konsistensi sebuah hasil penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian dalam kondisi (tempat dan waktu) yang berbeda (Budiastuti & Bandur, 2018). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil perhitungan koefisien reliabilitas dengan menggunakan kriteria dari Guilford yaitu:

Tabel 3. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Rentang Nilai	Kategori
Antara 0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup Tinggi
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat Rendah

(Budiastuti & Bandur, 2018)

Berikut ini uji reliabilitas instrumen soal dengan menggunakan SPSS versi 26:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal

	N	Reliabilitas
Guttman Spilt-half Coefficient	40	0,880

Dari tabel 3.6 dapat dilihat perhitungan hasil reliabilitas tentang pengetahuan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila diperoleh tingkat reliabilitasnya yaitu 0,880 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen soal reliabel dalam kategori sangat tinggi.

Tingkat Kesukaran

Menguji tingkat kesukaran soal jika indeks semakin besar menunjukkan tingkat kesukaran soal semakin mudah dan sebaliknya jika indeks tingkat kesukaran soal semakin kecil menunjukkan kesukaran soal semakin sukar (Saputri dkk., 2023), uji tingkat kesukaran dalam penelitian ini berbantuan dengan SPSS versi 26. Besar Indeks tingkat kesukaran soal berkisar antara 0,00 sampai 1,00 yang dikelompokan sebagai berikut:

Tabel 5. Pengelompokan Tingkat Kesukaran Soal

Besar P	Kategori Tingkat Kesukaran Soal
0,00 – 0,15	Sangat Sukar
0,16 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 0,85	Mudah
0,86 – 1,00	Sangat Mudah

(Magdalena,dkk 2021)

Berikut tabel uji tingkat kesukaran instrumen soal dengan menggunakan SPSS versi 26:

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Tabel 6. Hasil Uji Tingkat Kesukaran

Besar P	Kategori	No Soal	Jumlah
0,00 – 0,15	Sangat Sukar	-	-
0,16 – 0,30	Sukar	21,26,36,34	4
0,31 – 0,70	Sedang	1,2,3,4,7,8,9,17,20,22, 24,25,29,30,32,33,35,37,38,39,40	21
0,71 – 0,85	Mudah	10,11,12,16,27,28,31	7
0,86 – 1,00	Sangat Mudah	5,6,13,14,15,16,18,19,23	8

Daya Beda Soal

Daya pembeda suatu butir soal adalah kemampuan butir soal dalam membedakan antara siswa yang dapat menjawab soal dengan tepat dan siswa yang menjawab soal kurang tepat (Saputri dkk., 2023). Uji daya beda soal dalam penelitian ini dengan bantuan SPSS versi 26, berikut ini pengelompokan daya beda soal:

Tabel 7. Pengelompokan Daya Beda Soal

Rentang Nilai	Kategori Daya Beda
DP ≤ 0,00	Sangat Jelek
0,01 – 0,19	Jelek
0,20 – 0,39	Cukup
0,40 – 0,69	Baik
0,70 – 1,00	Sangat Baik

(Magdalena,dkk 2021)

Berikut tabel hasil uji daya beda instrumen soal dengan menggunakan SPSS versi 26:

Tabel 8. Hasil Uji Coba Daya Beda Soal

Rentang	Daya Beda	No Soal	Jumlah
DP ≤ 0,00	Sangat Jelek	-	-
0,01 – 0,19	Jelek	1,4,5,9,25,26,34,36	8
0,20 – 0,39	Cukup	3,11,12,14,17, 22,23,24,28,30, 31,35,37,40	14
0,40 – 0,69	Baik	6,7,8,13,15,16,18,19,20,21, 29,32,33,38,39	15
0,70 – 1,00	Sangat Baik	2,10,27	3

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VA SD Negeri 015 Karya Sempurna Kabupaten Rokan Hilir semester genap tahun ajaran 2024/2025. Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VA SD Negeri 015 Karya Sempurna Kabupaten Rokan Hilir. Sampel penelitian ini yaitu purvosive sampling yaitu berfokus pada kelas yang memiliki kriteria tertentu (Sugiyono,2018).Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VA. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian tes yaitu berupa tes pilihan ganda. Dalam penelitian ini dilakukan uji nirmalitas, uji hipotesis, dan uji N-Gain.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data (Sugiyono, 2022). Uji jipotesis merupakan kesimpulan sementara tentang hubungan suatu variabel dengan satu atau lebih variabel yang lain (Nuryadi dkk., 2017). Uji t ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajara Value Clarification Technique VCT terhadap pengetahuan (Hermawan dkk., 2021) yang terkandung dalam nilai-nilai pancasila. Sementara uji N-Gain bertujuan untuk mengetahui peningkatan dalam pengetahuan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

HASIL DAN PEMBHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dikelas VA SD Negeri 015 Karya Sempurna Kabupaten Rokan Hilir yang terdiri dari 40 orang siswa. Uji coba instrumen dilakukan dikelas VI C dengan jumlah 40 soal pilihan ganda, kemudian digunakan 27 soal yang valid untuk melaksanakan pretest dan posttest. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa data yang dikumpulkan adalah skor pretest dan posttest siswa. Hasil ukur pengetahuan siswa dikelompokkan menjadi 4 kelompok yaitu (Permendikbud, 2016) :

Tabel 9. Tingkatan Penilaian Pengetahuan

Tingkatan Pengetahuan	Nilai
Sangat Baik	90-100
Baik	80-89
Cukup	70-79
Kurang	<70

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Tabel 10. Hasil Pretest

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	40	26	89	61,63	16,121
Posttest	40	56	100	83,13	11,157

Berdasarkan tabel di atas didapatkan rata-rata pretest sebesar 61,63 yang masuk dalam tingkatan pengetahuan kurang dan rata-rata posttest sebesar 83,13 yang masuk dalam tingkatan pengetahuan baik.

Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menentukan data bersitribusi normal atau tidak. Sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan uji normalitas data (Sugiyono, 2022). Adapun ketentuan uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 11. Ketentuan Uji Normalitas

Normalitas	Kriteria
Hasil Signifikan > 0,05	Normal
Hasil Signifikan < 0,05	Tidak Normal

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre.test	0,145	40	0,033	0,954	40	0,107
Post.test	0,137	40	0,057	0,948	40	0,063

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel di atas dapat diambil keputusan untuk uji normalitas Pretest dengan sig. 0,107 dan Posttest dengan sig. 0,063 berdistribusi normal dengan ketentuan Shapiro-wilk karena jika sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara tentang hubungan suatu variabel dengan satu atau lebih variabel yang lain (Nuryadi dkk., 2017). Uji t ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran Value Clarification Technique VCT untuk meningkatkan pengetahuan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini dengan bantuan SPSS versi 26. Jika dengan taraf signifikan (α= 0,5), hasil uji t dapat dilihat pada kolom t-tes for equality of means jika sig (2-tailed) < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak dan jika sig (2-tailed) > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak. Berdasarkan uji normalitas data berdistribusi normal, selanjutnya melakukan uji hipotesis menggunakan uji t atau indipendent sampel test dengan menggunakan SPSS Versi 26 untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara skor pretest dan posttest, diperoleh hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Paired Sampel Test

							t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE.TEST - POST.TEST	-21,500	8,224	1,300	-24,130	-18,870	-16,533	39	0,000

Dari tabel di atas, hasil uji paired sampel test hasil sig (2-tailed) sebesar 0,000 maka didapatkan hasil signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) untuk meningkatkan pengetahaun nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila di kelas V SD Negeri 015 Karya Sempurna Kabupaten Rokan Hilir.

Uji N-Gain

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data hasil tes untuk mengetahui seberapa besar peningkatan keberhasilan belajar dalam ranah pengetahuan (Hermawan dkk., 2021), untuk Uji N-Gain yang digunakan pada penelitian ini dengan bantuan SPSS Versi 26.

Berikut kategori N-Gain menurut (Hermawan dkk., 2021):

Tabel 14. Kategori Penilaian N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
g > 0,7	Tinggi
0,3 ≤ g ≤ 0,7	Sedang
g < 0,3	Rendah

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Selanjutnya dilakukan uji N-Gain untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pengetahuan siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan (Fendrik, 2018). Berikut hasil uji N-Gain dengan menggunakan SPSS Versi 26:

Tabel 7. Hail Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N-Gain	40	0,32	1,00	0,597	0,18184
Valid N (listwise)	40				

Dari tabel di atas dapat dilihat N-Gain sebesar 0,597 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) untuk meningkatkan pengetahuan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila yang masuk dalam kategori N-Gain sedang. Proses pembelajaran yang dilakukan di kelas V SD Negeri 015 Karya Sempurna dilaksanakan secara luring (tatap muka terabatas). Sampel pada penelitian ini terdiri dari satu kelas yakni kelas VA. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran VCT terhadap pengetahuan siswa di kelas V SD Negeri 015 Karya Sempurna. Model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran PPKn, karena model pembelajaran ini menekankan suatu nilai yang baik dalam diri siswa (Febriyani dkk., 2022).Untuk Mengetahui pengetahuan siswa didapat diukur melalui tes berupa tes tertulis dengan bentuk soal pilihan ganda.

Proses pembelajaran dilaksanakan secara luring (tatap muka terbatas) sebelum melakukan penelitian, instrumen tes divalidasi terlebih dahulu oleh expert judgement atau dosen ahli yang dilakukan pada tanggal 25 November 2024 untuk mengetahui soal yang layak dijadikan instrumen penelitian , uji coba soal dilaksanakan 10 Januari 2025 dengan pelaksanaan proses pembelajaran luring (tatap muka terbatas), instrumen di uji coba kepada 30 siswa dari 40 butir soal didapatkan 27 butir soal yang digunakan sebagai instrumen penelitian sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Pengetahuan siswa di ukur melalui tes, pada tes ini diberikan 27 butir soal pilihan ganda, diberikan pretest terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan. Pada tes awal pretest diperoleh rata-rata skor hasil pengetahuan siswa 61,63 yang tergolong tingkatan pengetahuan kurang. Setelah dilaksanakan pretest, peneliti menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT).

Hipotesis penelitian ini yaitu mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) terhadap pengetahuan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila di Kelas V SD Negeri 015 Karya Sempurna, pembelajaran ini dilaksanakan secara luring (tatap muka terbatas) sesuai dengan Modul Ajar. Pada saat penerapan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) dilakukan kegiatan diskusi dengan membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berupa kegiatan diskusi kelompok. Model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) ialah model pembelajaran yang mendukung siswa untuk menggali dan menetapkan suatu nilai yang baik terdapat pada diri siswa dengan cara menganalisis suatu nilai tersebut (Febriyani dkk., 2022) .Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) merupakan model yang dapat membedakan baik buruknya suatu nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tahapan pelaksanaan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, di mana peneliti membuka pembelajaran dan menyampaikan bahwa akan melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT)dan akan membentuk kelompok menjadi beberapa kelompok , kemudian peneliti memberikan stimulus berupa video dari sosial media yakni peristiwa yang bertentangan dengan salah satu nilai yang terkandung dalam Pancasila, setelah bertanya jawab, peneliti menjelaskan sedikit materi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, dan siswa mengerjakan lembar diskusi yang sudah disediakan peneliti, kemudian peneliti dan siswa melaksanakan dialog terpimpin, untuk penyimpulan materi lebih dulu disimpulkan oleh siswa kemudian pada akhir pembelajaran dibantu oleh peneliti.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VA SD Negeri 015 Karya Sempurna Kabupaten Rokan Hilir, pencapaian rata-rata posttest sebesar 83,13 dalam tingkatan pengetahuan baik. Setelah mengolah data pretest dan posttest yang sudah dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji N-Gain, pada Uji t diperoleh adanya pengaruh model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) untuk meningkatkan pengetahuan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila di kelas V SD, dengan perolehan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat diambil keputusan Ha diterima dan Ho di tolak, kemudian model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) berpengaruh sebesar 60% untuk meningkatkan pengetahuan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila di kelas V SD dengan kategori cukup efektif, dengan nilai N-Gain diperoleh 0,597 yang masuk dalam kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) untuk meningkatkan pengetahuan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila di kelas V SD dengan N-Gain 0,597

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

dan berpengaruh 60% masuk dalam kategori sedang dan cukup efektif. Model Pembelajaran VCT dengan diterapkannya model ini dalam proses pembelajaran siswa dapat menanamkan kesadaran tentang suatu nilai, dalam materi nilai -nilai yang Terkandung dalam Pancasila ini siswa dapat mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan menentukan nilai apa yang sesuai dengan suatu peristiwa yang terjadi di kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran VCT untuk meningkatkan pengetahuan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila di kelas V SD. Pengetahuan siswa pada materi nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dapat dilihat dari rata-rata pretest 61,63 termasuk dalam tingkatan pengetahuan kurang. Kemudian dilaksanakan posttest diperoleh rata-rata sebesar 83,13 yang masuk dalam tingkatan pengetahuan baik, pembelajaran dengan menerapkan mode pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) memperoleh hasil rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan menerapkan pembelajaran biasa/metode ceramah. Sehingga terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT), berdasarkan uji t Ha diterima dan Ho ditolak dengan sig (2-tailed) 0,000 < 0,05 dan berdasrkan uji N-Gain diperoleh 0,597 sehingga berpengaruh sebesar 60% masuk dalam kategori sedang dan cukup efektif.

DAFTAR REFERENSI

Asikin, Z., Nisa, K., & Jiwandono, I. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) berbantuan Games terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV Gugus 04 Kecamatan Praya. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 6(4), 711–716. https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.305

Ardhani, M. Della, Utaminingsih, I., Ardana, I., & Fitriono, R. A. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari. Gema Keadilan, 9(2). https://doi.org/10.14710/gk.2022.16167

Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). Validitas dan reliabilitas penelitian 9 786023 183654. Dalam Jakarta: Mitra Wacana Media.

Dewi, D. A., Hidayat, N. A. S. N., Septian, R. N., Apriliani, S. L., & Purnamasari, Y. F, (2021), Peran Pembelajaran Pkn SD dalam Membentuk Karakter Moral Siswa Untuk Mempersiapkan Masa Depan Bangsa. *Jurnal Basicedu, 5(6)*, 5258-5265, https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1621

Febriyani, S., Akhbar, M. T., & Dedy, A. (2022). Pengaruh Model *Value Clarification Technique* (VCT) Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas IV di SDN 1 Gelumbang. *Indonesian Research Journal On Education*, *3*(1). https://doi.org/10.31004/irje.v3i1.99

Fendrik, M. (2018). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa Pgsd Universitas Riau Pada Materi Pecahan Dengan Pendekatan Model Method. *Jurnal Pendidikan Guru*, *1*(1).

Hermawan, R., Dwi Wicaksono, V., Kunci, K., Penugasan, M., & Pancasila, N. (t.t.). Analisis Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Melalui Metode Penugasan Analisis Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Melalui Metode Penugasan Pada Pembelajaran Ppkn Secara Daring Kelas V Sdn Balasklumprik I Surabaya.

Hurrahmi, M., & Munjiatun. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) Terhadap Pengetahuan Nilai-Nilai Sila Kedua Pancasila Di Kelas V Sd Negeri 164 Pekanbaru. Jurnal Kiprah Pendidikan, 1(3), 131–140. https://doi.org/10.33578/kpd.v1i3.40

Magdalena, I., Fauziah, S. N., Faziah, S. N., & Nupus, F. S. (2021). Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan Dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semestar Tema 7 Kelas III Sdn Karet 1Sepatan. *BINTANG: Jurnal Pendidikan Dan Sains, 3(2), 198-214*.https://ejournal.stitpn.ac.id/indeks.php/ajpp

Nuryadi et al. (2017) Dasar-dasar Statistika Pendidikan. Yogyakarta: Sibuku Media.

Permendikbud (2016). Peraturan Mendikbud No.23 Tahun 2016 Standar Penilaian Pendidikan. Jakarta: Permendikbud.

Purwanto, E. (2017). Implementasi Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Karakter, 8(1), 23-35.

Saputri, H. A., Zulhijrah, Larasati, N. J., & Shaleh. (2023). Analisis Instrumen Assesmen : Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Beda Butir Soal. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 09(05).

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D – MPKK – Toko Buku Bandung. Dalam Alfabeta cv.

Sugiyono. (2018). Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, *Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta*.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Unaradjan, D. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif - Google Books. Dalam *Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya*.

Winarno, A. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Pancasila dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Kebangsaan. Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 31(2), 41-52.